

Penggunaan Bahasa Tidak Baku Dalam Video *Youtube NCT Daily* dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Purnama Gandrungmangu Tahun Pelajaran 2020/2021

Naimul Faizah¹, Dwi Setiyawan², Insaningtyas Wailatul Nikmah³

^{1,2,3}STKIP Darussalam Cilacap

¹naimulfaizah@gmail.com, ²dwisetiyawan16@gmail.com, ³insaningtyaswn@gmail.com

Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

Abstract

This study aims to describe (1) The use of non-standard language in the NCT Daily youtube video, and (2) The use of non-standard language in learning Indonesian at SMP Purnama Gandrungmangu. This research is motivated by a large number of writings and the use of language that does not follow linguistic rules. This research is a qualitative descriptive study. The data sources in this study were NCT Daily's youtube videos and official letters written by students. The object of this research is the seventh-grade students of SMP Purnama Gandrungmangu. This research focuses on the use of standard and non-standard language in learning Indonesian in correspondence material with personal letters and official letters. The results of this study indicate that students are said to be able to use standard language, but when viewed from the linguistic structure of official letters, there are still students who make mistakes and inaccuracies in writing, namely the existence of abbreviations and pronunciation. words that are not following the rules of the language.

Keywords: *Non-Standard Language, Standarization of Indonesian Language, NCT, SMP.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Penggunaan bahasa tidak baku dalam video *youtube NCT Daily*, dan (2) Penggunaan bahasa tidak baku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Purnama Gandrungmangu. Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya penulisan dan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah video *youtube NCT Daily* dan surat dinas yang ditulis oleh siswa. Objek penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Purnama Gandrungmangu. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan bahasa baku dan tidak baku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi berkorespondensi dengan surat pribadi dan surat dinas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dikatakan mampu menggunakan bahasa baku, akan tetapi jika dilihat dari struktur kebahasaan surat dinas, masih ada siswa yang melakukan kesalahan dan ketidaktepatan dalam hal penulisan yakni adanya penyingkatan dan pelafalan kata yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kata kunci: Bahasa Tidak Baku, Pembakuan Bahasa Indonesia, NCT, SMP.

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa baku menjadi harapan bagi pecinta Bahasa Indonesia. Salah satu wujud bahasa baku adalah penggunaan kata yang mengikuti kaidah yang sudah ditetapkan. Salah satu kaidah tersebut adalah penggunaan ejaan. Ejaan adalah satu kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi seperti kata dan kalimat dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta menggunakan tanda baca. Ejaan yang dikenal dalam Bahasa Indonesia kita ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Bahasa baku didalamnya terdapat standar tertentu yang harus dipenuhi dalam penggunaan ragam bahasa. Standar tersebut meliputi penggunaan tata bahasa dan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Tata Bahasa Indonesia yang baku salah satunya meliputi penggunaan kata Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang sesuai dengan kaidah baku. Sementara itu, kaidah ejaan bahasa Indonesia yang baku adalah kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sudah populer sebagai bahasa yang paling mudah dipahami, sehingga saat ini Bahasa Indonesia sudah mulai mendunia. Salah satu negara yang mulai mengenal bahasa Indonesia adalah Korea Selatan. *Idol* Korea sudah mulai belajar Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah Boygroup NCT. NCT merupakan *Boygroup* asal Korea Selatan yang bernaung disalah satu agensi besar di Korea Selatan yaitu SM *Entertainment*. NCT juga memiliki *channel youtube* untuk menghibur serta menyapa para penggemarnya, *channel* tersebut bernama NCT *Daily*. Salah satu episode yang terdapat dalam youtube NCT *Daily* adalah episode dimana mereka sedang belajar Bahasa Indonesia. Episode tersebut adalah "Kuy_(!) Belajar Bahasa Indonesia!" yang diposting pada tanggal 21 Agustus 2020. Hal yang menarik dalam episode tersebut ialah mereka belajar mengenai beberapa Bahasa Indonesia, namun Bahasa Indonesia yang mereka pelajari merupakan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yakni penyimpangan penggunaan Bahasa Indonesia, sehingga menimbulkan kesalahan dalam berbahasa Indonesia.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang tidak benar dan melanggar kaidah kebahasaan. Sebagai pemakai Bahasa Indonesia, kita wajib mematuhi aturan yang berlaku, terutama saat kita berada di forum resmi atau saat membuat tulisan ilmiah. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus sebab jika dibiarkan akan membentuk suatu budaya komunikasi yang tidak sehat bahkan dapat melunturkan karakter bangsa Indonesia yang santun dan berbudaya tinggi. Oleh sebab itu, dipandang perlu untuk dilakukan penelitian tentang penggunaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas permasalahan yang muncul adalah penggunaan bahasa yang terdapat dalam video youtube NCT Daily. Tidak hanya itu saja, siswa SMP Purnama Gandrungmangu juga menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak baku dalam membuat sebuah surat dinas, sehingga terjadi penyimpangan bahasa dalam surat

Dinas yang dibuat oleh siswa. Hal tersebut merupakan salah satu fenomena bahasa yang menarik untuk dikaji. Kemudian peneliti akan mengimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembuatan surat dinas pada siswa kelas VII SMP Purnama Gandrungmangu. Sehingga peneliti mengambil judul "Penggunaan Bahasa Tidak Baku dalam Video *Youtube NCT Daily* dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Purnama Gandrungmangu" untuk meneliti penggunaan Bahasa Indonesia yang digunakan apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Hakikat Bahasa

Bahasa digunakan oleh manusia untuk menyatakan berbagai hal. Penggunaan bahasa dapat menunjukkan status sosial didalam masyarakat. Berbagai macam pengertian bahasa yang muncul didalam masyarakat itu tidak merujuk pada pengertian bahasa dalam arti yang sebenarnya. Bahasa pada dasarnya terdiri atas bentuk dan makna. Kedua komponen Bahasa tersebut tidak dapat dipisahkan. Bentuk bahasa umum dapat dikenali berdasarkan wujud dan bunyinya.

Abidin (2019:15) Bahasa adalah alat bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, bukan bunyi yang dihasilkan alat lain. Bahasa berasal dari udara yang keluar dari paru-paru menggetarkan pita suara di kerongkongan yang nantinya terujar lewat mulut. Oleh karena itu bahasa disebut manusiawi, artinya hanya manusia yang mampu menghasilkan bahasa. Bahasa merupakan bunyi yang sistematis. Hal ini berarti bahasa memiliki seperangkat sistem yang dikenal oleh para penuturnya. Perangkat inilah yang menentukan struktur apa yang akan diucapkan. Bahwa bahasa itu sistematis juga dapat dibuktikan dengan pemakaian bahasa dan kebiasaan berbahasa yang tidak diatur oleh lembaga perumus tertentu. aturan pemakaian dan kebiasaan berbahasa diatur oleh para penggunanya.

Pembakuan Bahasa

Pembakuan bahasa Indonesia memperoleh dimensi tambahan yang hingga kini tidak sering dipersoalkan atau yang memang dianggap tidak perlu diperhitungkan bagi keberhasilan usaha pembakuan itu. Hal yang sehubungan dengan itu perlu dibahas. Misalnya, ialah norma bahasa yang mana yang berlaku untuk bahasa Indonesia baku dan golongan penutur mana yang dapat dijadikan patokan bagi norma itu. Selanjutnya dapat dipersoalkan apakah bahasa Indonesia baku kelak harus menjalankan segala jenis fungsi kemasyarakatan.

Bahasa baku merupakan ragam bahasa yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah- kaidah standar. Kaidah standar dapat berupa Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tata bahasa baku, dan kamus umum. Sebaliknya bahasa tidak baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah standar tersebut. Penggunaan ragam bahasa baku dan tidak baku berkaitan dengan situasi dan kondisi pemakaiannya. Ragam bahasa baku biasanya digunakan dalam situasi resmi. Adapun ragam bahasa tidak baku umumnya digunakan dalam komunikasi sehari- hari yang tidak bersifat resmi.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa baku merupakan bahasa yang dipakai oleh penutur baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis harus sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia atau sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sehingga tidak merubah kaidah bahasa Indonesia.

Teori Sociolinguistik

Teori sociolinguistik merupakan teori yang membahas dan mengkaji mengenai bagaimana penggunaan bahasa yang dilakukan oleh masyarakat. Pengertian dari Sociolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Memahami arti dari sociolinguistik, perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang dimaksud dengan sosiologi dan linguistik.

Tentang sosiologi telah banyak batasan yang telah dibuat oleh para sosiolog yang sangat bervariasi. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia didalam masyarakat mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada didalam masyarakat.

Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung dan tetap ada. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa dalam masyarakat.

Menurut De Saussure (dalam Abdul Chaer dan Leoni Agustina 2010:2) menyebutkan bahwa bahasa adalah salah satu lembaga kemasyarakatan yang sama dengan lembaga kemasyarakatan lain, seperti perkawinan, pewarisan harta, peninggalan dan sebagainya. Kemudian pada pertengahan abad ini para pakar dibidang bahasa merasa perlu adanya perhatian yang lebih terhadap dimensi kemasyarakatan bahasa. Karena ternyata dimensi kemasyarakatan bukan hanya memberi "makna" kepada bahasa, tetapi juga terjadinya ragam-ragam bahasa. Dilihat dari sudut lain, ragam-ragam bahasa ini bukan hanya dapat menunjukkan adanya perbedaan sosial dalam masyarakat, tetapi juga memberi indikasi mengenai situasi berbahasa, dan mencerminkan tujuan, topik, kaidah, dan modus-modus penggunaan bahasa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah ilmu yang mengkaji hubungan antara pemakaian Bahasa yang terjadi di dalam masyarakat. Sosiolinguistik mempelajari segala hal yang berhubungan dengan Bahasa yang digunakan oleh seseorang dalam menjalin hubungan sosial dan kehidupan bermasyarakat yang digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi sendiri merupakan proses pertukaran informasi antar individu melalui sebuah simbol, tingkah laku dan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan ide, gagasan dan pendapat seseorang.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang kebahasaan yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian sosiolinguistik yaitu bahasa baku dan tidak baku. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang kurang baku. Sehingga sering terjadi penyimpangan penggunaan Bahasa Indonesia. Apabila penyimpangan penggunaan bahasa terus menerus digunakan maka akan mempersulit penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa baku menjadi harapan bagi pecinta bahasa Indonesia. Salah satu wujud bahasa baku adalah penggunaan kata yang mengikuti kaidah yang sudah ditetapkan. Salah satu kaidah tersebut adalah penggunaan ejaan yang disempurnakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa baku merupakan ragam bahasa yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar. Kaidah standar dapat berupa Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tata bahasa baku, dan kamus umum. Sebaliknya bahasa tidak baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah standar tersebut. Penggunaan ragam bahasa baku dan tidak baku berkaitan dengan situasi dan kondisi pemakaiannya. Ragam bahasa baku biasanya digunakan dalam situasi resmi. Ragam bahasa tidak baku umumnya digunakan dalam komunikasi sehari-hari yang tidak bersifat resmi.

Data penelitian ini berupa bahasa tidak baku dalam video *youtube* NCT *Daily* dan penggunaan bahasa tidak baku dalam surat dinas yang ditulis oleh siswa.

a. Bentuk Bahasa Tidak Baku Yang Terdapat Dalam Video Youtube NCT Daily

Bentuk bahasa yang digunakan oleh member NCT dalam video *youtube* NCT *Daily*:

Data 1

“Saya akan ajarkan bahasa indonesia yang paling dasar”

Data 2

“Haechan mantul”

Kata ‘mantul’ yang diucapkan oleh Haechan dalam video merupakan kata dasar dari kata ‘mantap’. ‘Mantul’ merupakan kata singkatan dari ‘mantap betul’ yaitu sebuah istilah yang menyatakan kepuasan atau rasa.

Berdasarkan data 1 diatas merupakan bahasa tidak baku. Kata dasar ‘ajarkan’ adalah ‘ajar’ yang kemudian terdapat imbuhan ‘kan’, sedangkan arti kata ‘ajar’ adalah petunjuk yang diberikan kepada seseorang supaya diketahui. Kalimat “Saya akan ‘ajarkan’ bahasa indonesia yang paling dasar” terdapat bahasa tidak baku yaitu kata ‘ajarkan’. Bahasa baku yang benar adalah ‘mengajarkan’, dimana bahasa tersebut mendapat kata imbuhan meng- dan -kan. Di dalam buku PUEBI (2019: 32) kata imbuhan meng- dan -kan merupakan pemenggalan kata turunan, pemenggalan kata imbuhan anantara imbuhan awal dan akhir. Maka bahasa yang baku adalah “Saya akan ‘mengajarkan’ bahasa indonesia yang paling dasar”. Suka terhadap sesuatu yang sesuai dengan harapan dan dinilai sangat baik menurut seseorang. ‘Mantul’ masuk ke dalam bahasa gaul yaitu ragam bahasa Indonesia tidak baku yang digunakan oleh anak muda dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diartikan sebagai ‘sangat luar biasa’. ‘Haechan mantul’ merupakan bahasa tidak baku, maka bahasa yang tepat dan bahasa bakunya adalah “Haechan sangat luar biasa”.

Data 3

“Disaat kaya gini, para fans bilang gue gercep nih”

Berdasarkan data 12 diatas ada dua kalimat yang termasuk dalam bahasa tidak baku. Penggunaan kata yang digunakan kurang tepat. Arti kata “kaya” adalah memiliki banyak harta dan kata “kaya” diubah dengan kata baku “seperti”, sedangkan kata “gini” diubah dengan kata baku “ini”. Kata “gue” merupakan bahasa gaul yang artinya “aku” dan “gercep” merupakan singkatan dari “gerak cepat”. Untuk mengubah bahasa tidak baku di atas ditambahkan kata “sudah”. Maka bahasa baku di atas adalah “Disaat seperti ini, para fans bilang aku sudah cepat”.

b. Bentuk Bahasa Tidak Baku dalam Surat Dinas

1) Nomer

Kata nomer lebih akrab bagi sebagian orang. Ada sebagian orang yang menganggap bahwa kata nomer merupakan kata baku dan ada juga sebagian orang menganggap bahwa kata nomor adalah kata baku. Akan tetapi menurut KBBI yang benar adalah nomor. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata bakunya adalah nomor. Menurut KBBI nomor memiliki arti bilangan atau angka yang menunjukkan nomor urutan.

2) nara sumber

Kesalahan pada kata “nara sumber” di atas adalah adanya spasi atau pemisahan kata, sehingga menimbulkan kata tersebut menjadi kata tidak baku. Seharusnya kata di atas harus digabungkan dan tidak ada spasi. Maka kata yang benar adalah “Narasumber”. Menurut KBBI, narasumber adalah orang yang memberi dan mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi. Maka dapat diartikan bahwa narasumber adalah seseorang yang mengetahui sesuatu dan menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain.

3) Komsumsi

Typo adalah kesalahan yang dibuat pada saat proses pengetikan. Istilah ini mencakup kesalahan karena kegagalan mekanis, tangan atau jari. tetapi tidak termasuk kesalahan yang timbul akibat ketidaktahuan penulis seperti kesalahan ejaan. Kesalahan tipografi bukan merupakan kesalahan yang disengaja, tetapi dalam kesalahan penulisan dapat mengubah makna dari kata atau kalimat. Kasus yang sering dijumpai dalam bahasa Indonesia. Sama halnya dengan kata yang terdapat dalam surat dinas yang ditulis oleh Kolisa Juliana ada kata yang typo yaitu kata “komsumsi”. Kesalahan penulisan tersebut dapat menimbulkan kata yang memiliki arti yang ambigu. Penulisan yang benar adalah “konsumsi” . Definisi dari kata “Konsumsi” adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai atau kegunaan dari barang dan jasa.

4) dramben

Kesalahan penulisan “dramben” merupakan kata tidak baku. Cara penulisan yang benar dalam bahasa Indonesia, bentuk baku dari kata tersebut adalah “drumben”. Drumben adalah sekelompok barisan orang yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan kombinasi alat musik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji bahasa tidak baku dalam video *youtube* NCT *Daily* dan implementasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis surat pribadi dan surat dinas untuk kepentingan dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi. Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Penggunaan Bahasa Tidak Baku dalam Video *Youtube* NCT *Daily* dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Purnama Gandrungmangu Tahun Pelajaran 2020/2021. Terdapat dua data yang ditemukan oleh peneliti, yaitu data bahasa tidak baku yang terdapat dalam video *youtube* NCT *Daily* dan data bahasa tidak baku dalam surat dinas, maka keseluruhan bahasa tidak baku yang digunakan terdapat 43 bahasa diantaranya adalah bahasa baku dalam video *youtube* NCT *Daily* terdapat 24 bahasa tidak baku dan 19 bahasa tidak baku yang terdapat dalam surat dinas yang ditulis oleh siswa. Kemampuan siswa dalam menulis surat dinas dari segi kebahasaan, siswa banyak menggunakan bahasa baku dalam surat dinas. Tetapi jika dilihat dari struktur kebahasaan surat dinas, masih ada siswa yang melakukan kesalahan dalam hal penulisan. Bahasa yang tidak baku dari segi struktur kebahasaan, kurang pemahannya siswa dalam menggunakan singkatan juga mengakibatkan ketidakkakuan bahasa dalam surat dinas yang ditulis oleh siswa. Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa dalam menulis surat dinas, siswa sudah menggunakan bahasa baku dengan baik yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI). Tetapi siswa masih sering melakukan kesalahan dalam hal penulisan yang berkaitan dengan ejaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Chaer, Abdul dan Agusti, Leoni. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Evi Yuliana, Margaretha dkk. 2019. *Penggunaan Kata Tidak Baku di Media Sosial Instagram @wowfakta* Diunduh pada tanggal 07 Desember 2020. Pukul 07:30 WIB
- Fitri, Dini. 2017. *Pedoman Kata Baku dan Tidak Baku*. Jakarta : Bmedia Imprint Kawan Pustaka.
- Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An Empirical Examination of Factors Influencing the Intention to Use Mobile Payment. *Computers in Human Behavior*, 26 (1), 310-322.

- Kapanlagi.com. Profil NCT Korea Selatan. Diunduh pada tanggal 07 Desember 2020. Pukul 08:00 WIB
- Kepoper.com. 2019. Biodata Profil dan Fakta Lengkap Member NCT Diunduh pada tanggal 07 Desember 2020. Pukul 08:00 WIB
- Kumala, Tikhah. 2018. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Miftahudin, Ade. 2014. *Analisis Kesalahan Penggunaan kata baku dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan siswa Kelas VIII Di SMP AL-Hidayah Lebak Bulus Jakarta* Diunduh pada tanggal 10 Desember 2020. Pukul 08:05 WIB
- Nur Yastini, Yulianti. 2018. *Kemampuan Penggunaan Bahasa Baku Mahasiswa Progm Studi Bahasa Indonesia Ikip Siliwangi Di Media Sosial Instagram*. Volume 1 Nomor 4 Diunduh pada tanggal 10 Desember 2020. Pukul 08:10 WIB
- Perum Balai Pustaka. 1993. *Tata Bahas Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Setya Ningrum, Via. 2019. *Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Di Kalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Yogyakarta*. Volume 5 nomor 2
- Supriadin. 2016. *Identifikasi Penggunaan Kosakata Baku Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII Di SMP NEGERI 1 Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2013/2014*. Volume 2 nomor 2 Diunduh pada tanggal 22 Desember 2020. Pukul 11:18 WIB
- Wulan Dari, Indah, dkk. 2019. *Penggunaan Kata Baku Dan Kata Tidak Baku Dalam Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Waway Karya Tahun Pelajaran 2018/2019* Diunduh pada tanggal 22 Desember. Pukul 11:11 WIB
- Yunita, Mega, dkk., 2019. *Kemampuan Menentukan Dan Memperbaiki Kata Tidak Baku Dalam Wacana Kelas VIII Semester Genap SMP PGRI 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019* Diunduh pada tanggal 22 Desember 2020. Pukul 11:11 WIB
- Kuy~(!) Ayo belajar Bahasa Indonesia! | Pelajaran Kelas 1 | HALO! SEKOLAH BAHASA INDONESIA <https://www.youtube.com/watch?v=xkfebR9KhI0> Diunduh pada tanggal 06 Oktober 2020. Pukul 09:33 WIB
- NCTzen Mana Suaranya~! Adu peran | Pelajaran Kelas 2 | HALO! SEKOLAH BAHASA INDONESIA https://www.youtube.com/watch?v=_iZxNTB6eDg&t=11s Diunduh pada tanggal 06 Oktober 2020. Pukul 09:33 WIB
- "Enak Ingin coba? Kuy kuy kuy kuy~!" | Waktu makan siang | HALO! SEKOLAH BAHASA INDONESIA <https://www.youtube.com/watch?v=klqW9W-4Ynw> Diunduh pada tanggal 18 Desember 2020. Pukul 08:52 WIB
- Selesai nggak selesai kumpulkan! | Pelajaran tiga (3) | HALO! SEKOLAH BAHASA INDONESIA <https://www.youtube.com/watch?v=x-rNCHeCf8Y> Diunduh pada tanggal 03 November 2020. Pukul 08:52 WIB
- Sangat kompetitif Saatnya kuis terakhir! | Ujian akhir | HALO! SEKOLAH BAHASA INDONESIA <https://www.youtube.com/watch?v=AkXBOIYjaY8> Diunduh pada tanggal 06 Oktober 2020. Pukul 09:34
- Satu, dua, tiga! Berputarlah "Gasing!" | Kelas pendidikan jasmani | HALO! SEKOLAH BAHASA INDONESIA <https://www.youtube.com/watch?v=OwSI6SFZc8> Diunduh pada tanggal 06 Oktober 2020. Pukul 09:34 WIB